

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan pembangunan yang tepat sasaran. Di Kota Surabaya, upaya mendorong partisipasi masyarakat tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan berbasis elektronik atau e-Musrenbang. Penelitian di dalam disertasi ini pun dilakukan untuk mengungkapkan apakah mungkin sebuah wahana bernama e-Musrenbang yang dibentuk oleh Pemkot Surabaya mampu menjadi sebuah ruang publik yang tak hanya mampu mendorong proses partisipasi, tetapi juga mewujudkan demokrasi yang deliberatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan kritis. Data-data yang dianalisis adalah data-data hasil wawancara terhadap 32 narasumber di 4 kelurahan di Surabaya yang meliputi kelurahan Rungkut Kidul, Jajar Tunggal, Medokan Ayu, dan Babatan di Kota Surabaya. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa keterlibatan teknologi informasi telah menumbuhkan kehadiran ruang publik (*public sphere*) di dalam ruang negara (*state sphere*) yang secara deliberatif mewadahi aspirasi dan gagasan masyarakat yang pada tahapan berikutnya menyebabkan partisipasi masyarakat tumbuh.

Kata Kunci : e-Musrenbang, Ruang Publik, Ruang Negara, Deliberatif, Partisipasi, Teknologi Informasi

ABSTRACT

In the context of development, participation of citizens is an important concept. In Surabaya city, its government has encourage people to participating in develop the city by initiating what is so called as e-Musrenbang or the electronic discourse of development plan. The research in this disertation was carried out to reveal whether e-Musrenbang formed by the Surabaya City Government was able to become a public sphere that was not only able to encourage the participation process, but also build deliberative democracy. This research was conducted using qualitative methods and critical approaches. The data analyzed were gained from interviews with 32 persons in 4 villages in Surabaya which included Rungkut Kidul sub district, Jajar Tunggal, Medokan Ayu, and Babatan of Surabaya City. From the research that has been carried out, it is found that the involvement of information technology (IT) has fostered the presence of public sphere in the state sphere which deliberatively accommodates the aspirations and ideas of the community which in the next stage causes community participation to grow.

Keywords : *e-Musrenbang, Public Sphere, State Sphere, Deliberative, Participation, Information Technology*